

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau di lokasi yang menjadi objek penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersifat deskriptif, artinya data tersebut menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara rinci. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada di lokasi penelitian, seperti observasi langsung atau wawancara, sehingga peneliti dapat memahami kondisi atau situasi yang sebenarnya dari subjek yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin yang terkait dengan implementasi dan keunggulan dari strategi *The Power Of Two* pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

⁴⁰ R. Anisya Dwi Septiani, dkk., "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Membaca" *Jurnal Perseda* 5, No. 2 (Agustus 2022): 132.

2. Objek Penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi *The Power Of Two* dan keunggulan dari menerapkan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yang terperinci sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.

- 1) Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran fiqih materi jual beli menggunakan strategi *The Power of Two* yang meliputi bagaimana guru menyiapkan RPP dan fasilitas lainnya di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- 2) Proses pelaksanaan dan kendala guru pada implementasi strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli.
- 3) Pelaksanaan evaluasi dari implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli.
- 4) Keunggulan dari menerapkan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli.

b. Data pendukung. Data pendukung merupakan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis dengan tujuan untuk memperkuat atau melengkapi data utama dalam sebuah penelitian atau kajian. Adapun elemen-elemen yang termasuk dalam kategori data pendukung antara lain:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- 3) Sarana prasana Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- 4) Keadaan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu satu guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah dan staff TU di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya

perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁴¹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran fiqh materi jual beli dengan strategi *The Power Of Two*.

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan buku catatan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi dan merekam informasi yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqh materi jual beli menggunakan strategi *The Power Of Two*, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan strategi tersebut dalam konteks pembelajaran Fiqh materi jual beli.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara dua individu atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu topik tertentu.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh untuk memperoleh informasi mengenai implementasi strategi *The Power Of Two* serta keunggulan-keunggulan yang didapatkan dari penerapan strategi tersebut dalam konteks pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin guna mendapatkan perspektif siswa terkait pengalaman mereka dengan strategi pembelajaran tersebut.

⁴¹ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 67.

⁴² Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 114.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses menghimpun dan menganalisis berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen tertulis, visual (gambar), maupun elektronik. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode dokumentasi yang berwujud rekaman visual (foto), audio, serta catatan pribadi. Data yang diperoleh melalui metode ini mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Fiqih materi jual beli dengan mengimplementasikan strategi *The Power Of Two*. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kondisi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data tentang implementasi strategi <i>The Power Of Two</i> dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi 4) Kendala-kendala <p>b. Data tentang keunggulan implementasi strategi <i>The Power Of Two</i> dalam pembelajaran fiqih materi jual beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin.</p>	Guru Fiqih dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Informasi pendukung, termasuk deskripsi umum mengenai lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin. 2) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin. 3) Sarana prasana Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin. 4) Keadaan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. 	Kepala Sekolah dan Staff TU	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diproses secara metodis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Editing data, Tahap ini melibatkan kegiatan verifikasi dan reorganisasi data lapangan guna memastikan bahwa data tersebut lengkap, jelas, dan memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.
- b. Interpretasi data, Langkah ini merupakan proses menganalisis makna yang terkandung dalam data dengan mengartikulasikan hasil analisis tersebut ke dalam bentuk eksplanasi yang lugas dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang tersirat dalam data dapat dipahami secara efektif tanpa menimbulkan ambiguitas.
- c. Kesimpulan, Tahap akhir dalam analisis data ini melibatkan pengintegrasian hasil interpretasi data untuk merumuskan rangkuman dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang telah dihasilkan dari proses analisis sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengorganisir dan mengolah data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memfasilitasi peneliti dalam merumuskan kesimpulan yang valid. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan

untuk memaparkan kondisi dan peristiwa secara mendalam dalam bentuk narasi atau uraian tekstual, sehingga esensi permasalahan dapat teridentifikasi dengan lebih jelas. Selanjutnya, proses penyimpulan dilakukan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik generalisasi dari observasi atau temuan-temuan spesifik menjadi suatu pemahaman yang lebih luas dan berlaku umum, guna menyajikan representasi yang akurat mengenai fenomena yang sebenarnya terjadi.

Sejalan dengan pandangan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik saturasi atau kejenuhan.⁴⁴ Proses analisis data ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan data), penyajian data (organisasi dan visualisasi data), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (interpretasi dan pengujian kesimpulan).

- a. Reduksi data, Tahap ini melibatkan proses penyaringan dan pemurnian data dengan cara mengurangi informasi yang dinilai kurang relevan dengan fokus penelitian serta menambahkan data-data yang dianggap esensial untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tindakan ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada data yang paling signifikan, sehingga mempermudah peneliti dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Display data, Tahap ini merupakan proses pengorganisasian data ke dalam format yang lebih ringkas, sistematis, dan bermakna, sehingga memudahkan dalam perumusan kesimpulan. Untuk memfasilitasi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 264.

pemahaman yang lebih baik, data umumnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, atau diagram alir (*flow chart*).

- c. Penarikan kesimpulan, Tahap ini merupakan fase akhir dari analisis data, di mana hasil reduksi dan penyajian data digunakan sebagai landasan untuk merumuskan kesimpulan yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian menjalani proses validasi melalui verifikasi ulang untuk memastikan keabsahan dan akurasinya.⁴⁵

⁴⁵ Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis*, (American: Aeizona State University, 2014), 12–14.